

# KARTUN PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DALAM MAJALAH TEMPO

(Studi Semiotik Tentang Kartun yang Bertemakan Pemilihan Presiden  
dan Wakil Presiden 2004 dalam Rubrik Kartun pada Majalah Tempo  
edisi April - Mei 2004)

## SKRIPSI

KK  
Fis K 04/02  
Sub  
K



Oleh :

Subiyanto

079815798

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
2004

Surabaya, 17 Juni 2004

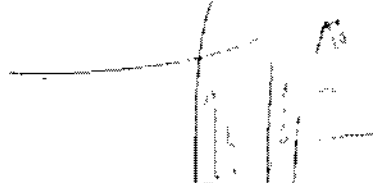
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan



**Skripsi ini telah dipertahankan pada 14 Juli 2004**

**di hadapan Panitia Penguji yang terdiri dari:**

**Ketua,**



**Yuyun W.I. Surya S.Sos., M.A.**  
**NIP 132 164 002**

**Anggota,**

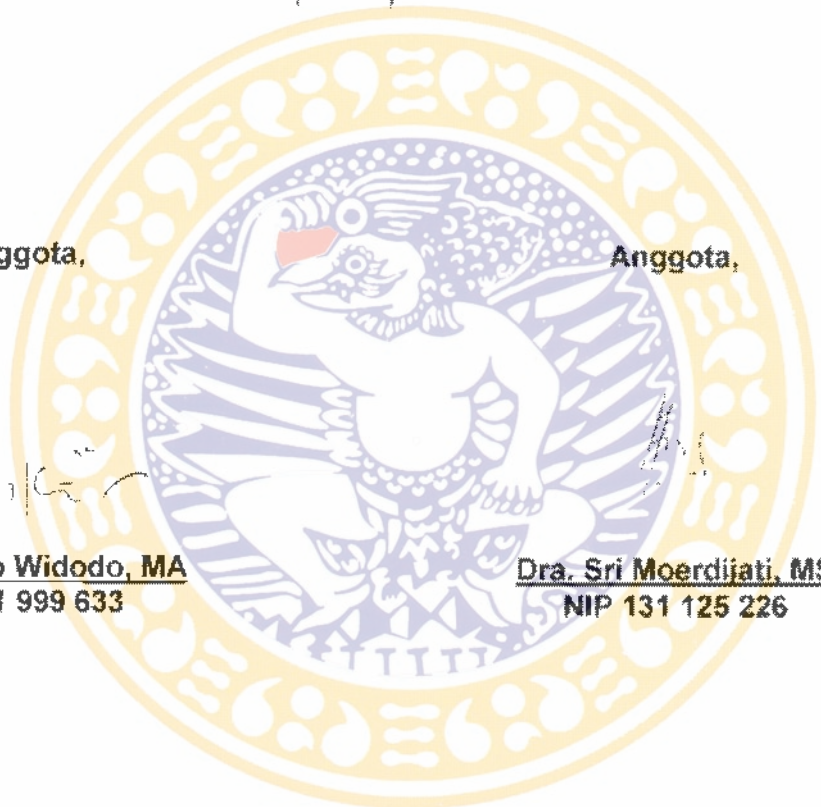


**Drs. Suko Widodo, MA**  
**NIP 131 999 633**

**Anggota,**



**Dra. Sri Moerdijati, MS**  
**NIP 131 125 226**



## ABSTRAKSI

Kartun sebagai media komunikasi penyalur kritik sosial sudah sejak lama dikenal. Kehadirannya merupakan saian satu perwujudan manusia sebagai *homo ludens* (makhluk bermain) yang dapat bermain dengan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, termasuk dengan bahasa yang merupakan sarana komunikasi verbalnya. Tidak ubahnya dengan bentuk permainan bahasa yang lain, seperti teka-teki, dongeng-dongeng jenaka, etimologi rakyat, dan sebagainya wacana kartun memiliki peranan sentral sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma sosial tidak disimpangkan sehingga kelangsungan hidup masyarakat dapat dipertahankan.

Permainan bahasa dan juga gambar kartun memberikan nuansa lain dan cenderung memberikan muatan tertentu yang elegan, tajam, dan mudah dimengerti. Tanpa harus langsung membicarakan objek persoalan, pesan dengan mudah dimengerti. Celoteh kata-kata yang diberi gambar terkadang terkesan lucu, pintar dan bahkan menghibur, mampu memberikan kesan tertentu terhadap objek. Namun, tidak selamanya seorang kartunis berhasil menyamakan persepsi khalayak sesuai dengan keinginannya. Laiknya pemahaman terhadap penanda-penanda, simbol-simbol, ataupun ikon-ikon yang berserakan di sekitar kita, pemahaman terhadap suatu kartun juga bisa beragam. Di sini diperlukan wawasan seseorang untuk memahami apa yang digambarkan oleh kartunis dan melihat konteks dari kartun itu sendiri.

Salah satu dari sekian banyak media cetak di Indonesia yang memiliki rubrik kartun adalah majalah TEMPO. Salah satu peristiwa politik yang diangkat dalam kartun dalam majalah TEMPO adalah Pemilihan Umum 2004, yang sekarang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pemilu legislatif, pemilihan presiden dan wakil presiden, serta pemilu tahap 3 bila pemilu tahap dua belum memenuhi kuota. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2004, karena sekarang prosedur pemilihan presiden telah berubah, di mana rakyat yang memilih presidennya secara langsung.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif dengan menggunakan analisis semiotik untuk mengetahui bagaimanakah makna kartun yang bertemakan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2004 pada rubrik Kartun pada Majalah TEMPO periode April- Mei 2004, di mana selama periode tersebut ada lima buah kartun yang oleh peneliti dianggap mengandung tema tersebut.